



PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang kaya akan keanekaragaman hayati ekosistem, sumberdaya genetika, dan spesies yang sangat berlimpah (Mega Biodiversity). Kekayaan tersebut berasal dari alam yang penuh dengan energi. Alam selalu bereaksi dengan tingkah laku manusia dan ikut mempengaruhi karakter manusia. Eksistensi dalam alam dilihat sebagai sesuatu yang tersusun secara hierarkis, sehingga secara moral manusia dituntut untuk menyelaraskan hidupnya dengan alam untuk membawa kesadaran mengenai penghayatan iman terhadap keagungan Tuhan Sang Maha Pencipta (Agusti, 2009). Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar (Koentjaraningrat, 1980).

Implementasi pada kebudayaan dan alam tercermin dalam upacara sakral budaya suatu suku bangsa, yang biasanya merupakan unsur kebudayaan yang tampak paling lahir (mudah dikenali atau dilihat). Untuk itu, setiap kegiatan kebudayaan yang dilaksanakan memerlukan sejumlah elemen seperti tanaman-tanaman sebagai suatu kesatuan yang mempunyai keeratan dengan alam. Tanaman tersebut menjadikan upacara sakral lebih bermakna dan mengandung wujud rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kini masyarakat mulai menyadari pentingnya akan budaya pertanian sehingga beberapa masyarakat bahkan kolektor tanaman pun peduli terhadap tanaman langka serta telah melakukan penyelamatan terhadap tanaman-tanaman tersebut. Akan tetapi, kegiatan tersebut masih bersifat perorangan dan belum banyak yang membentuk komunitas khusus tanaman langka. Berdasarkan hal tersebut maka ide untuk melakukan kegiatan preservasi (penyelamatan dan pelestarian), komersialisasi tanaman langka serta pelestarian kebudayaan pertanian asli Indonesia dalam bentuk Saung Langka menjadi sangat penting dan menarik untuk dilakukan.

Saung Langka merupakan bisnis yang memiliki tujuan preservasi tanaman langka, pengembangan dan pelestarian budaya pertanian disamping tujuan komersialisasinya. Bisnis ini mengembangkan dan menjual tanaman langka asli Indonesia berdasarkan data Kebun Raya Bogor dan Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Barat yang diwakili oleh Kampung Budaya Sindang Barang. Usaha preservasi juga dilakukan pada anggrek-anggrek langka untuk nantinya dapat dikomersialisasikan. Harapannya, setelah tanaman langka dapat banyak dikenal, masyarakat akan menanam dan melestarikan tanaman langka ini sehingga preservasi tanaman-tanaman langka itu juga dilakukan oleh masyarakat. Selain preservasi tanaman langka, Saung Langka juga menawarkan tanaman langka yang bentuknya unik dan menarik diantaranya aneka macam kaktus, anggrek hybrid, aglonema, kastuba, krisan dan tanaman hias lainnya disertai dengan kemasan yang unik, menarik dan memiliki kekhasan budaya asli Indonesia. Pelestarian budaya pertanian dilakukan dalam bentuk pemanfaatan kegiatan-kegiatan budaya pertanian dalam bentuk penyediaan tanaman-tanaman sakral yang biasa ada dalam prosesi upacara pertanian seperti : Bale Bandung, Jala Sutra, Medang Kamulan, Nugu Sunda, Upacara Adat, Nyakra Bumi dan Seren Taun Tanpa Taun. Tanaman-



tanaman ritual yang disediakan antara lain : buah-buahan, umbi-umbian, sayuran, padi, tanaman hias seperti : Pohon aren (kawung), palem wregu-raphis, pohon hanjuang-cordyline, dracaena, lidah buaya-Sansevieria, honje-Zingiberacea, puring-croton, daun potong-leather leaf. Tanaman-tanaman diatas merupakan tanaman yang harus selalu ada dalam prosesi ritual upacara adat baik untuk kegiatan budaya seperti seren taun tanpa taun hingga kegiatan upacara pernikahan.

Rumusan masalah

Masalah yang melatarbelakangi program ini adalah:

1. Banyaknya kolektor tanaman langka yang tidak mempunyai wadah dalam bentuk replika taman sehingga “Saung Langka” ini dibentuk untuk dapat mengumpulkan berbagai jenis tanaman langka tropika asli Indonesia.
2. Banyaknya kegiatan budaya pertanian dalam bentuk upacara sakral yang memerlukan berbagai jenis tanaman demi keberlangsungan kegiatan sakral tersebut.
3. Kedulian terhadap alam dan lingkungan, khususnya tanaman langka tropika dan kelestarian budaya asli Indonesia.

Tujuan

1. Melatih kemampuan mahasiswa untuk berwirausaha sebagai sarana pembelajaran bisnis melalui model pengembangan pertanian dan budaya bangsa.
2. Bisnis tanaman langka ini diharapkan dapat meningkatnya kecintaan generasi muda terhadap pertanian, seni dan budaya pertanian hingga dapat pengembangan karakter dan jati diri bangsa.

Visi

REPLIKA TAMAN NASIONAL
PELESTARI KEKAYAAN ALAM DAN BUDAYA PERTANIAN BANGSA

Luaran yang Diharapkan

Preservasi tanaman langka, peningkatan pertanian melalui pelestarian nilai budaya bangsa, komersialisasi tanaman langka asli Indonesia dan berbagai pengembangan tumbuhan khas pada upacara kebudayaan yang dilengkapi dengan kemasan yang inovatif dan unik ciri budaya asli bangsa Indonesia.

Kegunaan

1. Adanya model baru taman yang menjual tanaman-tanaman langka tropika asli Indonesia sekaligus pelestari budaya pertanian bangsa.
2. Memberikan gambaran bagi masyarakat bahwa pertanian merupakan sektor yang mempunyai prospek yang cerah untuk dikembangkan dan memiliki kebudayaan pertanian yang kuat.



3. Melestarikan dan menjaga plasma nutfah tanaman langka tropika asli Indonesia.
4. Merupakan bisnis unik dan menarik yang memiliki ciri khas budaya Indonesia dari penampilan kemasan dan teknik penjualan.

GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

Saung Langka merupakan bisnis yang memiliki tujuan preservasi tanaman langka, pengembangan dan pelestarian budaya pertanian disamping tujuan komersialisasinya. Bisnis ini dibagi ke dalam divisi-divisi antara lain: divisi preservasi tanaman langka tropika, divisi bisnis tanaman hias unik dan menarik dan divisi bisnis pelestarian dan pengembangan kebudayaan bangsa. Divisi preservasi ini melestarikan, mengembangkan dan menjual tanaman langka asli Indonesia berdasarkan data Kebun Raya Bogor, seperti tanaman buah gandaria, lobi-lobi, nam-nam, bisbul, buni, pala, rukam, dan lain-lain. Usaha preservasi juga dilakukan pada anggrek-anggrek langka sehingga nantinya dapat dikomersialisasikan, seperti anggrek jenis *Paphiopedilum*, *Dendrobiu*, *Phalaenopsis* dan lain-lain. Selain divisi preservasi tanaman langka, Saung Langka memiliki divisi bisnis tanaman hias yang menawarkan tanaman unik dan menarik, yaitu aneka macam kaktus, anggrek, agolonema, kastuba, krisan dan tanaman hias unik lainnya yang merupakan suatu pengembangan model bisnis dan modifikasi kemasan tanaman. Selanjutnya divisi bisnis pelestarian dan pengembangan kebudayaan bangsa ini merupakan bisnis yang mengutamakan pelestarian budaya pertanian yang dilakukan dalam bentuk pemanfaatan kegiatan-kegiatan budaya pertanian dalam bentuk penyediaan tanaman-tanaman sakral yang biasa ada dalam prosesi upacara pertanian seperti : Bale Bandung, Jala Sutra, Medang Kamulan, Nugu Sunda, Upacara Adat, Nyakra Bumi dan Seren Taun Tanpa Taun. Tanaman-tanaman ritual yang disediakan antara lain : buah-buahan, umbi-umbian, sayuran, padi, tanaman hias seperti : Pohon aren, palem wreguraphis, pohon hanjuang-cordyline, dracaena, lidah buaya-Sansevieria, honje-Zingiberacea, puring-croton, daun potong-leather leaf. Tanaman-tanaman diatas merupakan tanaman yang harus selalu ada dalam prosesi ritual upacara adat baik untuk kegiatan salah satu ritual budaya seperti seren taun tanpa taun hingga kegiatan upacara pernikahan. Pemasaran melalui taman-taman Saung langka merupakan salah satu alternatif pengenalan tanaman-tanaman langka. Harapannya, Saung Langka dijadikan replika model baru taman yang menjual tanaman-tanaman langka tropika asli Indonesia dan pelestari budaya pertanian bangsa.

METODE PENDEKATAN

Metode pendekatan yang dilakukan dalam pelaksanaan program yaitu dengan melakukan kerja sama dengan orang-orang yang berbasis lingkungan dan budaya, yaitu petani-petani tanaman hias, kolektor tanaman langka, dan para kokolot (pengelola) kampung budaya Sindang Barang. Sistem kerjasama yang dilakukan dengan pemasok adalah sistem konsinyasi dan membeli barang secara langsung serta saling tukar informasi. Saung Langka membeli produk-produk dari penangkar sebagai stok produk untuk dikemas berciri khas budaya Indonesia



terlebih dahulu dan produk akhirnya dijual pada replika taman Saung Langka atau pameran-pameran yang diikuti oleh Saung Langka. Sedangkan sistem kerjasama yang dilakukan dengan para kokolot kampung budaya adalah sistem penyediaan tanaman-tanaman sakral seperti : tanaman hanjuang untuk kegiatan upacara seren taun tanpa taun maupun kegiatan lainnya seperti: sunatan massal serta penyediaan tanaman-tanaman langka tropika untuk kegiatan pengenalan wisata kampung budaya kepada para turis yang datang ke kampung budaya sindang barang.

Produk yang ditawarkan dalam usaha ini adalah produk-produk tanaman langka berdasarkan daftar tanaman langka Kebun Raya Bogor dan Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Barat yang diwakili oleh Kampung Budaya Sindang Barang, yang mencakup tanaman pohon, tanaman buah, tanaman hias sakral dan dekoratif dan tanaman anggrek. Tanaman langka pohon dan buah dijual dalam bentuk bibit siap tanam, sementara untuk tanaman anggrek langka dijual dalam bentuk tanaman dewasa dan juga yang belum dewasa. Tanaman hias upacara sakral disediakan untuk kegiatan budaya upacara seren taun tanpa taun serta tanaman hias dekoratif untuk kegiatan upacara pernikahan maupun sunatan. Selain itu, Saung Langka juga menjual tanaman hias pot dan kemasan untuk memudahkan konsumen dalam membawanya. Pembelian untuk tanaman langka dilaksanakan dengan kriteria tertentu bagi calon pembeli.

Saung Langka membeli stok tanaman unik seperti kaktus, sukulen, dan tanaman hias dekoratif, langsung dari petani penangkar dan menambah nilai produk tersebut dengan kemasan yang menarik dan mempunyai ciri khas budaya Indonesia. Selain dengan sistem stok barang, Saung Langka juga menjalin kerja sama dengan nursery-nursery untuk mengkomersialisasikan produk dari nursery tersebut dengan ketentuan-ketentuan tertentu yang telah disepakati bersama. Saung Langka akan menjadi sentra preservasi tanaman langka sekaligus sentra perdagangan produk tanaman unik dan sebagai pelestari dan pengembangan kebudayaan pertanian Indonesia.

PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Program dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2010. Lokasi taman produksi bertempat di Rumah Kos Putri Rizki no. 174B RW 03 RT 01, Babakan Raya I, Darmaga, Bogor.

Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan

Kegiatan persiapan yang dilakukan meliputi penetapan visi, tujuan usaha serta arah pengembangan usaha Saung Langka ke depan dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing. Selain itu, dilakukan pembuatan jadwal kegiatan, pencarian informasi dengan melakukan penjajakan tanaman langka dan tanaman khusus upacara sakral dan dekoratif di Kebun Raya Bogor dan Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Barat yang diwakili oleh Kampung Budaya Sindang Barang serta pusat-pusat konservasi, kegiatan survey pasar, kerjasama dengan penangkar tanaman langka, kerjasama dengan petani



pemasok dan para kokolot kampung budaya Sindang Barang, publikasi dan pembuatan katalog produk untuk pemasaran.

2. Pengumpulan Produk

Kerjasama dengan petani pemasok menggunakan sistem pembelian stok produk langsung dari pemasok. Selain itu, untuk kerjasama dengan nursery, menggunakan sistem konsinyasi, dimana pembayaran barang yang diambil dilakukan kemudian setelah barang terjual. Pembelaan produk-produk dari pemasok sebagai ketersediaan produk untuk dikemas terlebih dahulu dan produk akhirnya dijual pada replika taman Saung Langka atau Pameran yang diikuti Saung Langka. Selain dengan sistem stok produk, Saung Langka juga menjalin kerja sama dengan Indoflowers Nursery (IFN) untuk mengkomersialisasikan produk dari *nursery* tersebut dan penyediaan tanaman-tanaman hias dan dekoratif untuk upacara sakral dan adat lainnya serta dengan ketentuan-ketentuan tertentu yang telah disepakati bersama dan sistem konsinyasi atau beli barang secara langsung. Saung Langka akan menjadi sentra preservasi tanaman langka sekaligus sentra perdagangan produk tanaman unik dan menarik yang memiliki kekhasan budaya asli Indonesia dan pelestari serta pengembang kebudayaan pertanian bangsa.

3. Pengembangan *showroom*

Dalam pelaksanaan program, Saung Langka berpartisipasi dalam kegiatan pameran/bazaar seperti bazaar yang diselenggarakan oleh HIMAGIZI (8-12 Maret), Agrinex (14 Maret), BEM FEM (22-26 Maret), Biro Bisnis dan Kemitraan BEM KM (19-23 April), Dharma wanita IPB-Kartini's Day (21 April), IICC Seminar Ekonomi Syariah (5 Mei 2010), Rakernas Himagizi (9 Mei 2010), KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG (12 Juni 2010). Produk-produk yang ditawarkan Saung Langka adalah produk-produk tanaman langka, tanaman hias pot dan kemasan yang unik, menarik yang memiliki kekhasan budaya asli Indonesia serta memudahkan konsumen dalam membawanya. Selain itu, penyediaan tanaman-tanaman langka tropika untuk kegiatan pengenalan wisata kampung budaya kepada para turis yang datang ke kampung budaya sindang barang.

Saung Langka juga memperluas jaringan melalui publikasi dengan pamphlet, banner, dan media elektronik (blog-saunglangka.wordpress.com, grup FB-Saung Langka, e-mail-saunglangka@rocketmail.com, dan www.tokopedia.com/Saung Langka) dan iklan-iklan di media cetak. Harapannya Saung Langka dapat mempermudah pemasaran melalui *showroom* yang letaknya tetap dan strategis sehingga mudah dijangkau konsumen. *Showroom* Saung Langka juga akan menjadi nursery sebagai tempat produksi sekaligus pameran produk-produk Saung Langka. Selain itu Saung Langka akan menjadi penyedia tanaman-tanaman khusus upacara sakral dan upacara adat lainnya sebagai misi pelestari dan pengembang kebudayaan bangsa indonesia.

4. Sertifikasi tanaman langka untuk dapat di preservasi dan di komersialisasikan kepada para kolektor maupun masyarakat luas secara legal dan sah. Sertifikasi tanaman dilakukan di Balai Perlindungan Varietas Tanaman yang berada di Gedung E Departemen Petanian RI Pasar Minggu.
5. Melakukan analisis keuangan untuk mengetahui keuntungan dan keberlanjutan usaha Saung Langka.



6. Pelaporan Kegiatan dilakukan sebagai evaluasi dan pertanggungjawaban dalam pelaksanaan kegiatan PKM Kewirausahaan ini setelah program berjalan.

Instrumen Pelaksanaan

1. Anggota Kelompok

Kelompok PKM terdiri dari ketua dan 4 orang anggota dengan pembagian tugas sesuai dengan kapasitas masing-masing anggota, deskripsi tugas terlampir dalam Tabel 1. Satu anggota dari kelompok Saung Langka yang bernama Uut Kuswendi telah menyelesaikan program studi S1, sehingga tim Saung Langka hanya berjumlah 4 orang. Akan tetapi, anggota yang telah lulus masih membantu dalam hal perluasan jaringan.

2. Tempat

Tempat pemasaran bertempat di Bogor, melalui bazaar dan pameran serta penyedia tanaman-tanaman untuk upacara sakral dan upacara adat lainnya. Pemasok selaku produsen tanaman bertempat di *University Farm*, Indoflower Nursery (IFN)-sebuah laboratorium entrepreneurship untuk mahasiswa Departemen Agronomi dan Hortikultura, petani penangkar tanaman langka dan petani penangkar tanaman hias di Lembang, Bandung. Saat ini Saung Langka masih dalam proses menjalin kerjasama dengan pihak-pihak yang ingin menjadi distributor. Saung Langka juga sedang mengusahakan *showroom* untuk penjualan produk Saung Langka beserta nursery untuk perawatan dan produksi produk dan sebagai pelestari pengembangan kebudayaan pertanian bangsa.

3. Media pemasaran

Media pemasaran yang digunakan yaitu leaflet, iklan di media masa dan catalog produk. Media elektronik yang digunakan yaitu melalui internet berupa web site, grup fb, email, dan tokopedia.

Rancangan dan realisasi biaya

Rincian biaya yang digunakan selama program berlangsung (per 7 Juni 2010) adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Realisasi penggunaan biaya program

Biaya Administrasi	= Rp.	51.700
Biaya Stan	= Rp.	520.000
Biaya Promosi & Komunikasi	= Rp.	29.000
Biaya Investasi	= Rp.	497.500
Biaya Transportasi	= Rp.	1.208.000
Biaya Akomodasi	= Rp.	270.700
Biaya Pemeliharaan Tanaman	= Rp.	57.500
Biaya Pembelian Tanaman	= Rp.	1.562.500
Biaya Variabel	= Rp.	1.245.800
Total Pengeluaran	= Rp.	5.442.700



Total Pendapatan	Rp. 11.435.500
Total Pengeluaran	Rp. 5.442.700
Keuntungan	Rp 5.992.800

Adapun rancangan dan rincian biaya disajikan dalam bentuk *cash flow* dapat dilihat pada (Lampiran 3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saung Langka merupakan bisnis yang memiliki tujuan preservasi tanaman langka, pengembangan dan pelestarian budaya pertanian disamping tujuan komersialisasinya. Bisnis ini mengembangkan dan menjual tanaman langka asli Indonesia berdasarkan data Kebun Raya Bogor. Bisnis ini dibagi ke dalam divisi-divisi antara lain: divisi preservasi tanaman langka tropika, divisi bisnis tanaman hias unik dan menarik dan divisi bisnis pelestarian dan pengembangan kebudayaan bangsa. Divisi preservasi ini melestarikan, mengembangkan dan menjual tanaman langka asli Indonesia berdasarkan data Kebun Raya Bogor, seperti tanaman buah gandaria, lobi-lobi, nam-nam, bisbul, buni, pala, rukam, dan lain-lain. Usaha preservasi juga dilakukan pada anggrek-anggrek langka untuk nantinya dapat dikomersialisakan, seperti anggrek jenis *Paphiopedillum*, *Dendrobium* dan yang lain.

Selain divisi preservasi tanaman langka, Saung Langka memiliki divisi bisnis tanaman hias yang menawarkan tanaman unik dan menarik, yaitu aneka macam kaktus, anggrek, aglaonema, kastuba, krisan dan tanaman hias unik lainnya yang merupakan suatu pengembangan model bisnis dan modifikasi kemasan tanaman. Selanjutnya divisi bisnis pelestarian dan pengembangan kebudayaan bangsa ini merupakan bisnis yang mengutamakan pelestarian budaya pertanian yang dilakukan dalam bentuk pemanfaatan kegiatan-kegiatan budaya pertanian dalam bentuk penyediaan tanaman-tanaman sakral yang biasa ada dalam prosesi upacara pertanian seperti : Bale Bandung, Jala Sutra, Medang Kamulan, Nugu Sunda, Upacara Adat, Nyakra Bumi dan Seren Taun Tanpa Taun. Tanaman-tanaman ritual yang disediakan antara lain : buah-buahan, umbi-umbian, sayuran, padi, tanaman hias seperti : Pohon aren, palem wregu-raphis, pohon hanjuang-cordyline, dracaena, lidah buaya-Sansevieria, honje-Zingiberacea, puring-croton, daun potong-leather leaf. Tanaman-tanaman diatas merupakan tanaman yang harus selalu ada dalam prosesi ritual upacara adat baik untuk kegiatan salah satu ritual budaya seperti seren taun tanpa taun hingga kegiatan upacara pernikahan.

Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa ini dilaksanakan mulai tanggal 17 Januari 2010 setelah DIKTI mengeluarkan pengumuman tim PKM yang lolos. Tim Saung Langka merumuskan kembali visi ke depan dilanjutkan dengan konsultasi dengan dosen pembimbing. Kegiatan konsultasi dilakukan setiap akhir bulan untuk memberitahukan perkembangan dan menentukan langkah kedepan Saung Langka. Kegiatan ini dilanjutkan dengan mencari informasi dari berbagai sumber mengenai tanaman langka tropika asli indonesia. Saat ini Saung Langka telah mendapatkan beberapa daftar tanaman yang masuk dalam kategori langka dari Kebun Raya Bogor dan Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Barat



yang diwakili oleh Kampung Budaya Sindang Barang dan tempat-tempat yang membudidayakan tanaman langka di berbagai daerah.

Untuk tanaman langka jenis buah dan pohon sebanyak 10 pohon diantaranya pohon gandaria, rukem, buni, saputangan, nam-nam, pala, jambu bol dan lain-lain berasal dari *University Farm IPB* yang terletak di Darmaga Bogor. Sedangkan untuk tanaman anggrek sebanyak 25 jenis diantaranya jenis *Paphiopedilum sp.*, *Dendrobium sp.*, *Bulbophyllum sp.*, *Phalaenopsis sp.* dan lain-lain berasal dari Bapak Asep (petani penangkar tanaman langka) serta Bapak Rizal kolektor tanaman anggrek langka, pemilik Rumah Bunga Rizal di Lembang Bandung yang dilanjutkan sertifikasi tanaman di Balai Perlindungan Varietas Tanaman yang berada di Gedung E Departemen Petanian RI Pasar Minggu. Sedangkan untuk pengadaan tanaman hias unik dari para petani tanaman kaktus, sukulen, dan tanaman hias lain di Lembang, Bandung. Selain itu untuk tanaman upacara sakral dan upacara adat lainnya yaitu tanaman hias seperti : Pohon aren, palem wreguraphis, pohon hanjuang-cordyline, dracaena, lidah buaya-Sansevieria, honje-Zingiberacea, puring-croton, daun potong-leather leaf berasal dari Indoflowers nursery (laboratorium entrepreneurship untuk mahasiswa Departemen Agronomi dan Hortikultura).

Saat ini dijalankan kerjasama dengan 5 orang petani, 2 orang kolektor tanaman langka, Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Barat yang diwakili oleh Kampung Budaya Sindang Barang (para kokolot kampung budaya Sindang Barang), dan Indoflowers nursery (laboratorium entrepreneurship untuk mahasiswa Departemen Agronomi dan Hortikultura) untuk saling tukar menukar informasi mengenai tanaman langka sekaligus sebagai pemasok produk yang akan kami pasarkan. Selanjutnya dilakukan kerjasama dalam bentuk surat kerjasama yang berisi ketentuan-ketentuan dan telah disepakati oleh kedua pihak. Hingga saat ini telah dilakukan kontrak kerjasama dengan 6 pihak yang terkait dengan berjalannya usaha Saung Langka. Saung langka melakukan inovasi produk dengan mengemas tanaman dalam kemasan yang menarik disertai logo dan stiker dari Saung Langka. Hal ini bertujuan untuk mempercantik keunikan tanaman khususnya kaktus dan sukulen sekaligus memudahkan konsumen dalam membawa produk.

Pemasaran dilakukan melalui bazar-bazar di Kampus IPB Darmaga dan Jakarta. Pemasaran dan promosi juga dilakukan melalui pamphlet, banner, dan media elektronik (blog-saunglangka.wordpress.com, grup FB-Saung Langka, e-mail-saunglangka@rocketmail.com, dan www.toko-pedia.com-Saung Langka). Saat ini pemasaran lebih banyak dilakukan melalui pameran dan bazaar. Hal ini dilakukan untuk lebih memperkenalkan tanaman-tanaman langka tropika asli Indonesia kepada masyarakat. Selain itu Saung Langka akan menjadi penyedia tanaman-tanaman khusus upacara sakral dan upacara adat lainnya sebagai misi pelestari dan pengembang kebudayaan bangsa indonesia.

Saung Langka melakukan pemasaran melalui pameran dan bazaar. Pameran dan bazaar menjadi media pemasaran utama selama program berlangsung. Pameran dan bazaar yang telah dilakukan selama bulan Februari-Juni, antara lain:

1. HIMAGIZI : Pameran ini diselenggarakan pada tanggal 8-12 Maret 2010 dengan jumlah pengunjung cukup banyak yang disertakan oleh daftar hadir yang kami sediakan untuk memberikan saran dan komentar. Kami juga memberikan informasi mengenai tanaman-tanaman langka sekaligus



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menghimbau para pengunjung untuk menjaga kelestarian alam Indonesia. Kami juga menyediakan buku-buku dan majalah di pojok pameran untuk dibaca para pengunjung. Konsep yang kami tawarkan pada pameran ini yaitu desain dan tata letak ruang yang menarik dan unik. Pendapatan hasil penjualan yang kami dapat pada pameran ini sebesar Rp. 1.480.000,00

2. AGRINEX : Pameran ini diselenggarakan pada tanggal 14 Maret 2010 di JCC Jakarta dengan jumlah pengunjung sebanyak 1000 orang. Pada pameran ini kami hanya menitipkan barang pada Tim Agrinex IPB untuk mendisplaykan produk kami sebagai bentuk perkenalan produk Saung Langka kepada masyarakat luas.
3. BEM FEM : Pameran ini diselenggarakan pada tanggal 22-26 Maret 2010 di Koridor FEMA IPB. Jumlah pengunjung dan konsep pameran sama dengan pameran yang diselenggarakan HIMAGIZI namun pendapatan hasil penjualan yang kami dapat pada pameran ini sebesar Rp. 1.868.500,00.
4. Biro Bisnis dan Kemitraan BEM KM : Pameran ini diselenggarakan pada tanggal 19-23 April 2010 di Koridor FEMA IPB. Jumlah pengunjung dan konsep pameran sama dengan pameran yang diselenggarakan HIMAGIZI namun pendapatan hasil penjualan yang kami dapat pada pameran ini sebesar Rp. 782.000,00.
5. IICC Ekonomi Syariah dan Agriculture for education : Pameran ini diselenggarakan pada tanggal 5 Mei 2010 di IICC Botani square IPB dan Auditorium Toyib IPB. Kegiatan yang kami lakukan adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan seminar dengan bentuk penyediaan kenang-kenangan untuk pihak pembicara.
6. KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG : Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2010 di Kampung Budaya Sindang Barang, Desa Eurih Kabupaten Bogor. Kegiatan yang kami lakukan adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan kampung wisata budaya dalam penyediaan tanaman-tanaman langka tropika, tanaman hias upacara sakral dan upacara adat lainnya serta tanaman hias dekoratif untuk kegiatan pengenalan wisata kampung budaya kepada para turis yang datang ke kampung budaya sindang barang.

Hasil dari kegiatan pameran yang telah dilakukan oleh Saung Langka ini yaitu apresiasi positif dari para pengunjung yang terdapat dalam daftar pengunjung dan menyampaikan saran dan kritik secara lisan mengenai pameran ini. Sehingga dari kegiatan pameran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ketercapaian target kepuasan konsumen sebesar 100%. Saat ini Laba bersih yang kami peroleh sebesar Rp 5.992.800,00 dengan total penjualan saat mengikuti kegiatan pameran sebesar Rp. 4.435.500 sehingga dari hasil laporan laba rugi kegiatan Saung Langka mempunyai prospek pengembangan bisnis yang cerah.

Untuk keberlanjutan usaha saung langka maka pendanaan yang tersisa sebesar Rp. 1.557.300 akan kami gunakan untuk kegiatan biaya penyewaan *showroom* untuk mempermudah pengunjung melihat koleksi tanaman Saung Langka sekaligus memasarkan tanaman langka sebagai target dari luaran program selain itu biaya akan kami gunakan untuk pembiayaan persediaan barang, investasi, biaya komunikasi maupun promosi untuk menunjang kegiatan Saung langka ke depan.



Kegiatan kampung budaya sindang barang yang merupakan kegiatan yang luar biasa karena kampung budaya ini mempunyai konsep wisata budaya yang memperkenalkan tradisi-tradisi suku sunda yang kuat dalam masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan sejarah dari kampung budaya sindang barang, pengenalan unit bangunan (Imah Gede, Girang Sirat, Saung Talu, Kolecer, Balariungan, Leuit, Saung Lisung, Panenengan, Pangiwa, Tajug agung, Satu Unit Balong dan Tampian), kunjungan situs purbakala (Batu Selonjor, Punden Berundak, Taman Sri Bagenda, dan Sumur Jalatundi), pengenalan kesenian tradisional seperti : gamelan, tari jaipongan, kegiatan Seren Taun Tanpa Taun (ritual nandur, nanem padi, metik padi, numbuk padi). Dalam ritual nandur biasa dikenal istilah mitembayan yaitu pengadaan sesajen yang membutuhkan tanaman-tanaman khusus ritual seperti : Ryakan, Pohon Aren, Pohon Hanjuang dan lain-lainnya. Selain itu penutup dari kegiatan wisata budaya ini yaitu dengan pengenalan dan penyediaan tanaman-tanaman langka tropika, tanaman hias upacara sakral dan upacara adat lainnya serta tanaman hias dekoratif untuk kegiatan pengenalan tanaman-tanaman langka yang dimiliki oleh Saung Langka dalam bentuk wisata kampung budaya kepada para turis yang datang ke kampung budaya sindang barang.

Setiap usaha tentunya menghadapi sejumlah kendala dan permasalahan, begitu pula dengan pelaksanaan program kreativitas mahasiswa ini. Dengan kerjasama dan kekompakan tim, kami berusaha untuk menemukan pemecahannya bersama-sama. Pada akhirnya, kendala dan permasalahan tersebut dapat meningkatkan solidaritas dalam tim dan menjadi pelajaran dalam keberlanjutan usaha ini. Adapun permasalahan yang kami hadapi lebih bersifat teknis, yaitu berkaitan dengan upaya pencapaian visi kami dalam mewujudkan replika taman saung langka.

Sasaran program Saung Langka yang dilakukan berdasarkan umur dan pengetahuan konsumen terhadap tanaman langka tropika Indonesia. Target sasarannya adalah kelompok dewasa yang sudah mengenal tanaman langka tropika Indonesia atau kolektor tanaman langka. Saung langka ini bertujuan menjadi tempat untuk menyediakan tanaman langka yang belum dimiliki oleh orang dewasa yang benar-benar ingin melestarikannya. Saung Langka ini pun menjadi wadah bagi para kolektor tanaman langka sehingga dapat mengenal dan bertukar tanaman langka untuk dikembangkan dan dilestarikan di daerah lain.

Selama pelaksanaan program, Saung Langka memperoleh pendapatan terbesar dari hasil penjualan produk melalui pameran. Selanjutnya, Saung Langka akan lebih banyak mengadakan berbagai teknik penjualan dan kemasan yang unik khas budaya Indonesia yang bertempat di Taman Saung Langka, sesuai dengan visi Saung Langka sebagai model taman baru untuk melestarikan kekayaan alam bangsa. Berikut ini adalah grafik pendapatan Saung Langka periode Februari-Mei 2010,

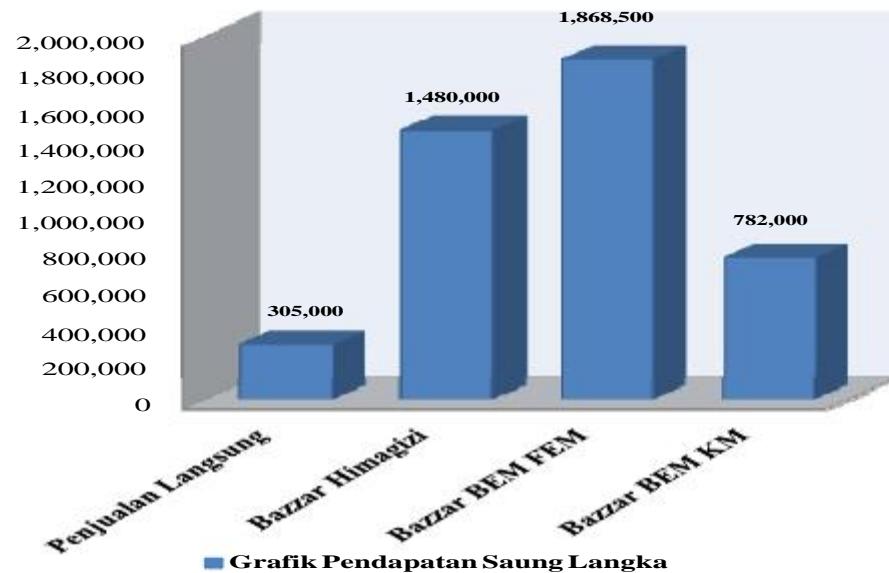
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Grafik pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan Saung Langka mengalami fluktuasi. Pada Penjualan secara langsung pendapatan tidak terlalu besar dikarenakan pada bulan tersebut kerja tim difokuskan pada kerjasama, pembelian bahan baku dan produksi. Tim berupaya untuk menjaga ketersediaan produk untuk menjaga kelancaran usaha. Pendapatan umumnya meningkat tajam pada saat liburan dimana masyarakat lebih banyak meluangkan waktunya untuk kegiatan wisata. Saung Langka bisa menjadi salah satu alternatif pilihan dimana pengunjung akan mendapatkan suasana yang menyenangkan dan bermanfaat.

Selama pelaksanaan program Saung Langka melakukan usaha untuk sertifikasi semua tanaman-tanaman langka yang terdapat pada sertifikasi tanaman di Balai Perlindungan Varietas Tanaman yang berada di Gedung E Departemen Petanian RI Pasar Minggu.. Hal ini dimaksudkan agar tanaman-tanaman langka yang kami miliki dapat diperjualbelikan secara sah dan mempunyai sertifikasi khusus.

Selain itu Saung Langka akan terus melakukan kegiatan pelestarian budaya pertanian melalui kampung budaya wisata Sindang Barang yang dilakukan dalam bentuk pemanfaatan kegiatan-kegiatan budaya pertanian dalam bentuk penyediaan tanaman-tanaman sakral yang biasa ada dalam prosesi upacara pertanian seperti : Bale Bandung, Jala Sutra, Medang Kamulan, Nugu Sunda, Upacara Adat, Nyakra Bumi dan Seren Taun Tanpa Taun. Tanaman-tanaman ritual yang disediakan antara lain : buah-buahan, umbi-umbian, sayuran, padi, tanaman hias seperti : Pohon aren, palem wregu-raphis, pohon hanjuang-cordyline, dracaena, lidah buaya-Sansevieria, honje-Zingiberacea, puring-croton, daun potong-leather leaf. Tanaman-tanaman diatas merupakan tanaman yang harus selalu ada dalam prosesi ritual upacara adat baik untuk kegiatan salah satu ritual budaya seperti seren taun tanpa taun hingga kegiatan upacara pernikahan.

Keberhasilan pelaksanaan program ini tidak lepas dari kerja sama tim yang baik dan besarnya peran dosen pembimbing, terutama dalam memberikan saran, arahan, dan motivasi kepada peserta program. Motivasi untuk berwirausaha dan upaya peningkatan citra pertanian menjadi semangat utama kami dalam menjalankan program ini.



KESIMPULAN

Saung Langka merupakan bisnis yang memiliki tujuan preservasi tanaman langka, pengembangan dan pelestarian budaya pertanian disamping tujuan komersialisasinya. Bisnis ini dibagi ke dalam divisi-divisi antara lain: divisi preservasi tanaman langka tropika, divisi bisnis tanaman hias unik dan menarik dan divisi bisnis pelestarian dan pengembangan kebudayaan pertanian bangsa.

Kegiatan ini diawali dengan penetapan visi ke depan bisnis pertanian Indonesia, kemudian dilanjutkan dengan pencarian informasi dari berbagai sumber mengenai tanaman langka tropika dan berbagai bentuk budaya pertanian asli Indonesia. Kegiatan-kegiatan budaya pertanian dilakukan dalam bentuk penyediaan tanaman-tanaman sakral yang biasa ada dalam prosesi upacara pertanian seperti : Bale Bandung, Jala Sutra, Medang Kamulan, Nugu Sunda, Upacara Adat, Nyakra Bumi dan Seren Taun Tanpa Taun serta upacara adat lainnya seperti : Pernikahan dan Sunatan Massal.

Saat ini usaha Saung Langka telah menjalin kerjasama dengan 5 orang petani, 2 orang kolektor tanaman langka, Dinas Budaya dan Pariwisata (Disbudpar) Jawa Barat yang diwakili oleh Kampung Budaya Sindang Barang (para kokolot kampung budaya Sindang Barang), dan Indoflowers nursery serta telah melakukan kontrak kerjasama dengan 6 pihak yang terkait dengan berjalannya usaha Saung Langka.

Dalam pelaksanaan program, Saung Langka berpartisipasi dalam kegiatan pameran/bazaar seperti bazaar yang diselenggarakan oleh HIMAGIZI (8-12 Maret), Agrinex (14 Maret), BEM FEM (22-26 Maret), Biro Bisnis dan Kemitraan BEM KM (19-23 April), Dharma wanita IPB-Kartini's Day (21 April), IICC Seminar Ekonomi Syariah (5 Mei 2010), Rakernas Himagizi (9 Mei 2010), KAMPUNG BUDAYA SINDANG BARANG (12 Juni 2010).

Saat pelaksanaan program biaya pemasukan dari hasil penjualan Saung Langka sebesar Rp 11.435.500 dengan pengeluaran sebesar Rp 5.422.700 sehingga laba bersih dari Saung Langka yaitu sebesar Rp. 5.992.800. dari hasil analisis kelayakan usaha didapat NPV sebesar Rp 307.240, Net B/C 1.67 dan IRR mencapai 44%.

SARAN

Saung Langka : Bisnis Pengembangan Tanaman Langka Tropika Asli Indonesia dalam pelaksanaannya ini mempunyai potensi yang sangat menjanjikan. Untuk itu perlu pengembangan lanjutan dari Program Kreativitas mahasiswa Saung langka dengan misi lingkungan, sosial maupun Budaya dan Pariwisata yang lebih nyata sehingga Indonesia yang mempunyai keindahan alam yang eksotik, keragaman suku dan budaya, masyarakat yang heterogen serta dapat terjaga dengan baik melalui pelestarian dan pengembangan tanaman-tanaman langka dan kegiatan upacara sakral budaya bangsa Indonesia.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel 1. Tugas Anggota Saung Langka

Penanggung Jawab	Uraian Tugas
Project Manager (Erik Mulyana)	Bertanggung jawab secara keseluruhan atas kegiatan usaha, pembuat kebijakan, penentu arah kemajuan usaha
Divisi Preservasi Tanaman Langka Tropika (Adnan Azhari R)	Divisi preservasi ini melestarikan, mengembangkan dan menjual tanaman langka asli Indonesia berdasarkan data Kebun Raya Bogor dan Informasi dari berbagai daerah mengenai tanaman langka.
Divisi Bisnis Tanaman Hias Unik dan Menarik (Antonius Hari Kristanto)	Divisi bisnis tanaman hias yang menawarkan tanaman unik dan menarik, yang merupakan suatu pengembangan model bisnis dan modifikasi kemasan tanaman.
Divisi Bisnis Pelestarian Dan Pengembangan Kebudayaan Bangsa. (Uut Kuswendi)	Divisi bisnis yang mengutamakan pelestarian budaya pertanian yang dilakukan dalam bentuk pemanfaatan kegiatan-kegiatan budaya pertanian dalam bentuk penyediaan tanaman-tanaman sakral yang biasa ada dalam prosesi upacara pertanian seperti : Bale Bandung, Jala Sutra, Medang Kamulan, Nugu Sunda, Upacara Adat, Nyakra Bumi dan Seren Taun.
Administrasi dan Keuangan (Shoni Riyanti)	Mempunyai tugas pokok mengatur administrasi dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan semua arus biaya yang keluar masuk keuangan perusahaan

Lampiran 2

Tabel 2. Jadwal Faktual Pelaksanaan Program

Tanggal	Keterangan
17 Januari 2010	Kumpul perdana untuk menyatukan visi,misi dan tujuan Saung Langka
23 Januari 2010	Survey ke Kebun Raya Bogor
25 Januari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan gambaran umum yang jelas dan membangun visi,misi dan tujuan Saung Langka
26 Januari – 14 Februari 2010	Mencari informasi petani dan kolektor tanaman hias di Indonesia



17 Februari 2010	Membeli alat-alat dan perlengkapan untuk mengemas produk
19-21 dan 28 Februari 2010	Membeli tanaman buah dan pohon langka serta perlengkapan pemeliharaan tanaman
20 Februari 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk pelaksanaan pembukaan jaringan dan evaluasi program
26 Februari 2010	Membuka jaringan kerjasama dengan petani dan kolektor tanaman hias di Bandung Membeli tanaman hias dari petani dan kolektor di Bandung
4-6 Maret 2010	Membeli alat-alat dan perlengkapan untuk mengemas produk
5 Maret 2010	Pembuatan blog, group <i>facebook</i> , email, dan tokopedia Saung Langka
8-12 Maret 2010	Mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh HIMAGIZI di koridor FEMA
12 Maret 2010	Rapat evaluasi pameran
11 Maret 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk persiapan pameran agrinex
12-14 Maret 2010	Mengikuti pameran Agrinex di Jakarta
13 Maret 2010	Menjalin kerjasama dengan Indoflower
16 Maret 2010	Sharing informasi dengan kolektor tanaman hias di Bandung Membeli tanaman hias dari petani-petani tanaman hias
20 Maret 2010	Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk evaluasi pameran agrinex dan persiapan pameran di koridor FEMA (<i>expo</i> yang diselenggarakan BEM FEM) Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk meningkatkan dan membangun usaha dengan tetap berpedoman nilai-nilai awal usaha
21 Maret 2010	Membeli alat-alat perlengkapan untuk mengemas produk
22-26 Maret 2010	Mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh BEM FEM di koridor FEMA
26 Maret 2010	Rapat evaluasi pameran
27 Maret- 18 April 2010	Memasarkan produk lewat Delivery Order dan melalui Media Elektronik.
19-23 April 2010	Mengikuti pameran yang diselenggarakan oleh BEM KM di Koridor FEMA



Lampiran 3

Tabel 3. Rancangan Anggaran Biaya

URAIAN	PERIODE				
	1	2	3	4	5
CASHFLOW SAUNG LANGKA					
INFLOW					
Penerimaan Penjualan	0	3348500	782000	410000	305000
Modal	1000000	0	0	0	0
Nilai Sisa	0	0	0	0	0
Total Inflow	1000000	3348500	782000	410000	305000
OUTFLOW					
BIAYA INVESTASI					
Plastik	45000	0	0	0	0
Gunting	6000	0	0	0	0
Cutter	4500	0	0	0	0
Pot	27500	0	0	0	0
Stereoform	12000	0	0	0	0
Arang	1000	0	0	0	0
Alas Pot	10000	0	0	0	0
Handspray	12000	0	0	0	0
Cethok	48000	0	0	0	0
Polybag	4000	0	0	0	0
Tas	5000	0	0	0	0
Dompet	7000	0	0	0	0
Majalah	50000	0	0	0	0
Tang	15000	0	0	0	0
Banner	190000	0	0	0	0
Tambang	2500	0	0	0	0
Kain putih	24000	0	0	0	0
Pembolong	6500	0	0	0	0
Sarung Tangan	5000	0	0	0	0
Laminating	22500	0	0	0	0
Total Biaya Investasi	497500	0	0	0	0
BIAYA TETAP					
Biaya Transportasi	0	1208000	0	0	0
Biaya Akomodasi	0	270700	0	0	0
Biaya Komunikasi	0	29000	0	0	0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

Total Biaya Tetap	0	1507700	0	0	0
BIAYA VARIABEL					
Persediaan Barang Dagangan					
Rukem	0	30000	0	0	0
Nam-nam	0	15000	0	0	0
Gandaria	0	25000	0	0	0
Buni	0	25000	0	0	0
Sapu Tangan	0	20000	0	0	0
Lobi-lobi	0	35000	0	0	0
Pala	0	30000	0	0	0
Jambu Bol	0	30000	0	0	0
Kaktus	0	977500	0	0	0
Anggrek	0	300000	0	0	0
Tanaman Hias lain	0	75000	0	0	0
Pemeliharaan tanaman					
Urea	0	2500	0	0	0
Growmore	0	15000	0	0	0
Kompos	0	15000	0	0	0
Sekam	0	12500	0	0	0
Pasir	0	12500	0	0	0
Peralatan					
Tabung Kemasan	0	706000	0	0	0
Selotif	0	3500	0	0	0
Lem lilin	0	6000	0	0	0
Pita kawat	0	11000	0	0	0
Lilin	0	1000	0	0	0
Korek	0	300	0	0	0
Lem UHU	0	6500	0	0	0
Pita	0	88500	0	0	0
Double Tip	0	1500	0	0	0
Benang Elastis	0	2000	0	0	0
Pot	0	154000	0	0	0
Stiker	0	120000	0	0	0
Lakban	0	5500	0	0	0
Label Harga	0	2500	0	0	0
Spidol	0	4000	0	0	0
Plastik	0	15000	0	0	0



Kardus	0	16000	0	0	0
Tas Kertas	0	10000	0	0	0
Kartu Nama	0	90000	0	0	0
Kertas kado	0	2500	0	0	0
Total Biaya Variabel	0	2865800	0	0	0
BIAYA LAIN-LAIN					
Biaya Sewa stand	0	350000	170000	0	0
Biaya Administrasi	51700	0	0	0	0
Total Biaya Lain	51700	350000	170000	0	0
TOTAL OUTFLOW	549200	4723500	170000	0	0
Net Benefit	450800	-1375000	612000	410000	305000
DF (DR 4%)	0,961538462	0,9245562	0,8889964	0,8548042	0,8219271
NPV/Bulan	433461,5385	-1271264,854	4065,77	350469,72	250687,77
NPV	Rp307.420,00				
PV Positif	1145223,257				
PV Negatif	-837803,2544				
Net B/C	1,366935795				
Total PV Outflow	5442700				
Total PV Inflow	5845500				
IRR	44%				

Lampiran 4. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan



Tim Saung Langka



Tim saat konsultasi dengan pembimbing



Tim saat mencari informasi



Tim saat melakukan kerjasama dan pencarian informasi kepada petani dan kolektor tanaman langka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Anggrek semar



Kaktus unik

Pembelian tanaman langka dan unik



Kondisi pengemasan tanaman



Desain dan tata letak saat mengikuti pameran

Penjelasan kepada konsumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



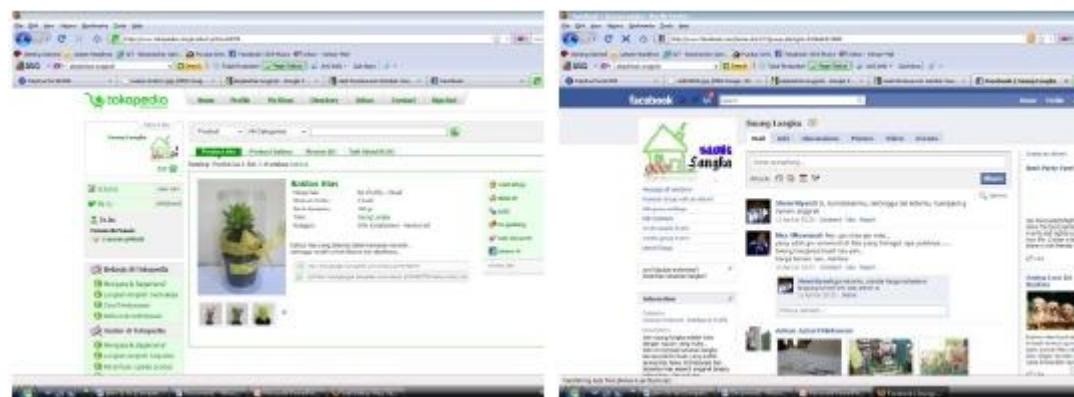
Kondisi saat pameran Saung Langka berlangsung



Tim saat berdiskusi dengan kolektor



Logo dan Stiker Saung Langka


 Media Promosi Saung Langka (www.tokopedia.com dan group *facebook*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

**Balariungan****Imah Gede****Kegiatan saat upacara Seren Taun****Kokolot Kampung Budaya Sindang Barang Tanaman Ritual Tandur Hanjuang****Kegiatan saat upacara pernikahan dan Perayaan Sunatan**



Lampiran 5. Surat kerjasama dengan Indoflowers Nursery

SURAT KETERANGAN

Antara
Tim Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan
Agronomi dan Hortikultura Institut Pertanian Bogor
(PKM-K AGH IPB)
Sang Langka : Pengembangan Tanaman Langka Tropika Adi Indonesia
Dengan

Dr. Deni Suharso, SP, Msi

Sebagai

Pimpinan Indoflowers Nursery

Nomor: 001/SKET/PMK/AGH/II/2010

Pada hari ini, Selasa pagi (18 bulan Februari), tahun 2010 kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Erik Mulyana
Jabatan : Ketua Pelaksana Kepala Tim PKM-K AGH IPB

Alamat : Wisma My House Bahanan Leluh N.17, Damaso, Bogor

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Tim PKM-K AGH IPB, yang selanjutnya disebut Pihak Pertama.

2. Nama : Dr. Deni Suharso, SP, Msi
Jabatan : Dosen Jurusan Tropikal Flowers Nursery

Alamat : Jl. Pimpinolagam, No.2 Bogor

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Kedua belah pihak berjanji-sama menyatakan sepakat untuk mengadakan pertukaran informasi mengenai tanaman hasil, tanaman bush, khususnya tanaman langka. Sebagaimana tercantum dalam pasal-pasal di bawah ini:

Pasal 1

Pihak Pertama dan Pihak Kedua telah bersungguh-sungguh bersepakat untuk melaksanakan Pertukaran Informasi dalam penyelegaraan kegiatan "PKM-K AGH IPB".

Pasal 2

Pihak Kedua memberikan komitmen kepada Pihak Pertama berupa dana yang

diberikan dalam bentuk ... informasi ... bersamaan ... kira-kira ... dan ditunjuk pada yang telah disepakati, dan terlenggaranya kegiatan "PKM-K AGH IPB".

Pasal 3

Atas kontribusi yang diberikan oleh Pihak Kedua, maka Pihak Kedua berhak mendapatkan kompensasi dari Pihak Pertama berupa:

— Tugasan ... Keagamaan ...

— Keberangkatan ... biaya ... perjalanan ...

Dengan penjelasan ketujuh ini kami bantah dengan segerah-mungkuk dan dengan penuh kesadaran.

Bandung, 26 Februari 2010

Pihak Pertama

Erik Mulyana
Nama Jajar

Pihak Kedua

Dr. Deni Suharso, SP, Msi
Nama Jajar
Nama Jajar berjumlah Rp. 6000,00



Surat Kerjasama Bazaar Himagizi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 6. Deskripsi dan Katalog Tanaman Langka



Lampiran 7. Kartu nama dan Pojok Informasi



Lampiran 8. Produk Unik dan Khas Budaya Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 9. Daftar Tanaman Langka

Lampiran 10. Iklan Majalah dan X-Banner

